

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, semakin banyak penduduk Indonesia baik wanita maupun pria terutama yang berada di kota-kota besar semakin sadar dan peduli akan kecantikan kulit dan tubuh. Adanya peningkatan kebutuhan tersebut membuat semakin banyak klinik perawatan kecantikan kulit dan tubuh (*beauty centre*) yang didirikan. Banyak program perawatan kulit dan tubuh yang ditawarkan di *beauty centre*, misalnya *facial, peeling, eye treatment, wrinkle treatment, cellulite reduction, body slimming, accupunture, acupressure*, dan lain-lain. Agar semua pasien merasa nyaman saat perawatan dilakukan, diperlukan suatu fasilitas fisik, lingkungan fisik dan tata letak fisik yang baik.

Geinevere Beauty Centre merupakan salah satu klinik perawatan kecantikan yang terletak di Jl. Merak No.7, Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik *beauty centre* dan beberapa pasien, diketahui bahwa fasilitas fisik yang terdapat di *beauty centre* masih belum nyaman, selain itu lingkungan fisik dan tata letak fasilitas fisik juga masih ada yang kurang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap fasilitas fisik, lingkungan fisik dan tata letak fasilitas fisik yang terdapat di *beauty centre*, sehingga semua pasien merasa lebih nyaman saat melakukan perawatan kecantikan di *beauty centre* tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan terhadap pemilik *beauty centre* dan beberapa orang pasien, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam *beauty centre* ini yaitu sebagai berikut:

1. Adanya fasilitas fisik yang kurang baik, seperti masih terasanya tonjolan-tonjolan paku pada bagian alas duduk dan sandaran tangan dari kursi tamu sehingga pemakainya menjadi kurang nyaman.

2. Temperatur udara yang cukup tinggi sehingga menyebabkan pelanggan maupun karyawan merasa kurang nyaman.
3. Pada ruang konsultasi, pencahayaan kurang baik bahkan cenderung terasa gelap. Selain itu, cahaya matahari yang masuk melalui pintu dan jendela kaca pada ruang ini cukup menyilaukan sehingga baik dokter maupun pelanggan merasa kurang nyaman.
4. Keberadaan *fiber glass* pada langit-langit terlihat kotor dan kusam sehingga pelanggan merasa cukup terganggu.
5. Tata letak yang ada saat ini masih kurang baik yang mengakibatkan alur kegiatan menjadi tidak teratur.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Adapun pembatasan masalah yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Ruang yang diteliti adalah ruang konsultasi, ruang perawatan, ruang tunggu, ruang salon, ruang salon 2 & lurus, ruang WC serta ruang karyawan.
2. Fasilitas fisik yang diamati meliputi ranjang, meja dokter, meja resepsionis, meja tamu, meja rias, meja makan karyawan, kursi dokter, kursi pasien, kursi bundar, kursi resepsionis, kursi tamu *single*, kursi tamu *double*, kursi meja rias, kursi keramas, kursi meja makan karyawan, lemari serbaguna 1, lemari serbaguna 2, lemari loker karyawan, rak serbaguna 1, rak serbaguna 2, rak serbaguna 3, dan rak peralatan salon.
3. Lingkungan fisik yang diteliti meliputi tingkat pencahayaan, tingkat kebisingan, temperatur dan kelembaban, sirkulasi udara dan bau-bauan.
4. Pengambilan data untuk tingkat pencahayaan, temperatur dan kelembaban, serta kebisingan dilakukan selama tiga hari dengan tiga waktu yang berbeda yaitu pada pagi hari, siang hari, dan sore hari.

5. Pengambilan data untuk tingkat kebisingan dilakukan pada dua kondisi yang berbeda yaitu pada saat tidak ada aktivitas dan pada saat ada aktivitas.
6. Data antropometri yang digunakan diambil dari buku “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya“ karangan Eko Nurmianto.
7. Pengertian ergonomis disini hanya melihat kesesuaian data dimensi produk dengan data anthropometri.
8. Perancangan yang dilakukan hanya mengacu pada tahap teori saja, belum sampai pada tahap implementasi.
9. Perancangan tidak memperhitungkan jumlah biaya yang dibutuhkan.
10. Persentil minimal adalah P5 dan persentil maksimal adalah P95.
11. Ukuran *box* kertas resep yang digunakan adalah panjang 200 mm, lebar 250 mm, dan tinggi 70 mm.
12. Ukuran *box* alat tulis yang digunakan adalah panjang 100 mm, lebar 200 mm, tinggi 70 mm.
13. Ukuran *box* uang yang digunakan adalah panjang 285 mm, lebar 200 mm, dan tinggi 160 mm.
14. Ukuran *box file* yang digunakan adalah panjang 100 mm, lebar 250 mm, dan tinggi 300 mm.
15. Ukuran *box* obat yang digunakan adalah panjang 230 mm, lebar 300 mm, dan tinggi 120 mm.
16. Ukuran botol obat yang digunakan berdiameter 70 mm dan tinggi 180 mm.
17. Ukuran dus yang digunakan adalah panjang 330 mm, lebar 250 mm, dan tinggi 310 mm.
18. Ukuran baju yang digantung adalah panjang 30 mm, lebar 350 mm, dan tinggi 1200 mm.
19. Ukuran tas pada posisi tidur yang digunakan adalah panjang 350 mm, lebar 300 mm, dan tinggi 150 mm.
20. Ukuran jaket pada posisi terlipat yang digunakan adalah panjang 350 mm, lebar 300 mm, dan tinggi 50 mm.

21. Ukuran handuk pada posisi terlipat yang digunakan adalah panjang 160 mm, lebar 230 mm, dan tinggi 15 mm.
22. Ukuran *box tissue* yang digunakan adalah panjang 140 mm, lebar 250 mm, dan tinggi 100 mm.
23. Ukuran piring masker yang digunakan berdiameter 160 mm dengan tinggi 15 mm.
24. Ukuran mesin *body slimmer* yang digunakan adalah panjang 400 mm, lebar 390 mm, dan tinggi 140 mm.
25. Ukuran *box* kapas yang digunakan adalah panjang 100 mm, lebar 200, dan tinggi 70 mm.

1.3.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Data antropometri yang digunakan diambil dari buku “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Nurmianto mewakili data antropometri *staff* dan pelanggan *beauty centre*.
2. Ukuran panjang adalah sejajar dengan dada manusia jika dilihat dari tampak muka.
3. Ukuran lebar adalah horisontal tegak lurus dengan dada manusia jika dilihat dari tampak muka.
4. Ukuran tinggi adalah vertikal sejajar dengan tubuh manusia pada saat berdiri tegak.
5. Kelonggaran yang digunakan untuk tinggi hak sepatu adalah 30 mm.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik, lingkungan fisik dan tata letak fasilitas fisik yang terdapat dalam *Geinevere Beauty Centre* saat ini ?
2. Bagaimana rancangan fasilitas fisik yang ergonomis ?

3. Bagaimana rancangan lingkungan fisik yang ergonomis ?
4. Bagaimana rancangan tata letak fasilitas fisik yang ergonomis ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Mengetahui keergonomisan dari fasilitas fisik, lingkungan fisik dan tata letak fasilitas fisik yang terdapat dalam *Geinevere Beauty Centre* saat ini.
2. Mengusulkan rancangan fasilitas fisik yang ergonomis.
3. Mengusulkan rancangan lingkungan fisik yang ergonomis.
4. Mengusulkan rancangan tata letak fasilitas fisik yang ergonomis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan fasilitas fisik, perancangan lingkungan fisik, dan perancangan tata letak fasilitas fisik sebagai dasar teoritis bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penyusunan Tugas Akhir yang disajikan dalam bentuk flowchart dan diuraikan satu persatu.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi tentang data-data umum dan data-data yang digunakan dalam proses pengolahan data.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi tentang pengolahan data serta analisis dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

Bab 6 Perancangan dan Analisis Usulan

Bab ini berisi tentang rancangan usulan serta analisis dari perancangan fasilitas fisik, perancangan lingkungan fisik, dan perancangan tata letak fasilitas fisik.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah serta memberi saran pada *Geinevere Beauty Centre*.